

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas untuk memperoleh data, diantaranya:

- a. Pendekatan pedagogik, adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang kepribadian, akademik, dan sosial.¹
- b. Pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang dilaksanakan berdasarkan norma-norma sosial.
- c. Pendekatan religius, yaitu peneliti mengemukakan pembahasan dengan berdasarkan pada norma agama.²

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan data secara lengkap dan detail sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penelitian kualitatif menurut dan Taylor dalam buku Lexy J Moleong Bogdan Moleong bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang diamati oleh peneliti di tempat penelitian.³ Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian guna mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke SMKN 3 Kota Kediri dalam beberapa waktu untuk

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

² Khoriluddin Nasution, *Pengantar Study Islam*, (Jogjakarta: Academia, 2015), 190.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

⁴ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 58.

mengumpulkan data yang diperlukan peneliti sampai data tersebut dirasa sudah cukup.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Kota Kediri yang berada di Jalan Hasanudin Nomor 10 Kelurahan Dandangan Kota Kediri. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang di dalamnya terdapat jurusan Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, dan Multimedia. Peneliti mengambil setting di SMKN 3 Kota Kediri karena kebanyakan dari masyarakat menilai dan memandang sebelah mata siswa maupun siswi SMK.⁶

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian sumber-sumber tertentu. Sedangkan data kualitatif adalah data naratif atau data deskriptif yang isinya berupa penjelasan kualitas dari sebuah fenomena, hal atau masalah. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini bersifat eksploratif yang mana melibatkan penelitian dan analisis yang mendalam, adapun data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data pada penelitian kualitatif ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan bisa dikatakan sumber data primer apabila data diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.⁷ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh secara langsung dari guru, peserta didik, kepala sekolah, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung.⁸

b. Sumber Data Sekunder

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

⁶ Ibid, 30.

⁷ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁸ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari,, ,* 64.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁹ Dikatakan data sekunder jika data yang diperoleh bukan dari sumber asli melainkan dari pihak lain dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen-dokumen atau catatan yang diambil ketika dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi, cara, atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden dan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Dalam penelitian, seorang peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat supaya benar-benar memperoleh data yang *valid* dan *reliable*.¹⁰

Dalam penelitian ini, upaya pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang biasanya dipakai dalam sebuah pengamatan atau penelitian dengan sistematis sesuai dengan kejadian yang telah ditelusuri.¹¹ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada Kelas X di SMKN 3 Kota Kediri. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

b. Wawancara

⁹ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 134.

¹⁰ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: Usu Press, 2018), 173.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Office, 1993), 136.

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹² Metode wawancara atau *interview* untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai upaya guru dalam menanggulangi pengaruh *negatif* perkembangan teknologi informasi. Peneliti akan mewawancarai guru di SMKN 3 Kota Kediri, guna memperoleh data tentang urgensi guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di SMKN 3 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹³ Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan urgensi guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto, dokumen sekoah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah sekolah serta perkembangnya dan semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil foto yang berkaitan dengan urgensi guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kelompok, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data dapat dikatakan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk mendapatkan

¹² Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20.

¹⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

tema dan merumuskan ide (hipotesis). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap kejadian yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, pendapat, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang ditemui, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.¹⁵

b. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁶ Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan peserta didik SMKN 3 Kota Kediri kemudian diolah dan difokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penyajian data ini, akan dilengkapi data-data yang disajikan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan lainnya yang dilakukan di SMKN 3 Kota Kediri.

d. Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*,, 101.

¹⁶ *Ibid*, 338.

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran data dari penelitian tersebut. Maka dari itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka perlu melakukan hal-hal berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Dalam mengumpulkan data keikutsertaan peneliti sangat diperlukan. Keikutsertaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang sampai data-data yang diperlukan tercapai.¹⁷ Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan waktu yang panjang tepatnya di SMKN 3 Kota Kediri.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dan berkaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁸ Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode atau teknik. Triangulasi metode atau teknik berarti membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu

¹⁷ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), 327.

¹⁸ Ibid, 329.

informasi yang diperoleh. Misalnya, perbandingan antara data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi data suatu dokumen yang berkaitan, dan lain-lain.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pengecekan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹

¹⁹ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 24.